

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N yang mencakup masa kehamilan trimester III, persalinan normal, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB) di TPMB Bidan Fransisca Retno Wijayanti, S.Keb., Kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data subjektif dan objektif yang diperoleh melalui wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi), pemeriksaan dalam, dan pemeriksaan penunjang lainnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat satu kesenjangan antara teori dan praktik pada kala II. Dalam praktik, penolong tidak menggunakan sepatu boots dan kaca mata google karena alasan ketidaknyamanan, padahal menurut 60 langkah APN, penggunaan alat pelindung diri tersebut merupakan prosedur yang wajib.
2. Secara keseluruhan, asuhan yang diberikan kepada Ny. N sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga KB telah sesuai dengan perencanaan secara komprehensif, dan dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan kebidanan.
3. Diagnosis pada Ny. N adalah G1P0A0 usia kehamilan 37338 minggu dengan janin tunggal hidup presentasi kepala. Kehamilan dikategorikan fisiologis. Kala I berlangsung dengan normal, kala II menunjukkan adanya distensi perineum yang tidak optimal saat kepala bayi lahir sehingga menyebabkan laserasi derajat II yang mengenai mukosa vagina dan otot perineum, namun tidak mengenai sfingter ani. Manajemen kala II kurang terkontrol. Kala III dan IV berlangsung normal tanpa penyulit.

4. Berdasarkan implementasi asuhan kebidanan mulai dari kehamilan hingga KB, tindakan yang diberikan telah sesuai dengan teori dan dilakukan secara esensial serta komprehensif. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

5. Evaluasi menyeluruh menunjukkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N berjalan dengan normal. Tidak terdapat komplikasi atau penyulit yang dialami ibu maupun bayinya selama proses asuhan.

6. Seluruh tindakan yang dilakukan terhadap Ny. N tercatat secara lengkap dan sistematis dalam format SOAP, mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik (palpasi, perkusi, auskultasi), lembar partograf, cap kaki bayi, serta dokumentasi pada format ANC, persalinan, BBL, nifas, dan KB.

1.2 SARAN

1. Bagi Penulis

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif, dibutuhkan pemahaman teori dan keterampilan praktik yang kuat. Oleh karena itu, penulis diharapkan dapat lebih aktif mencari referensi ilmiah, jurnal, dan literatur terkini guna memperkaya wawasan serta meningkatkan kemampuan dalam menangani kasus secara tepat. Melalui studi kasus ini, penulis telah memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan manajemen kebidanan secara menyeluruh sesuai kebutuhan klien.

2. Bagi Universitas Sali-Al-Aitam Kota Bandung

Institusi diharapkan dapat mengembangkan sistem pembelajaran berbasis Continuity of Care (CoC) untuk mendukung implementasi asuhan kebidanan yang berkesinambungan. Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa perlu dilakukan melalui pelatihan klinis terstruktur seperti Asuhan Persalinan Normal (APN), manajemen komplikasi, serta pelayanan kebidanan yang

berorientasi pada perempuan. Perlu juga disiapkan sumber daya manusia berkualitas yang lahir dari sistem pendidikan yang terencana, terprogram, dan terarah guna mendukung penurunan angka kematian ibu dan bayi.

3. Bagi Lahan Praktik (TPMB Bidan Fransisca Retno Wijayanti)

Diharapkan tempat praktik senantiasa mengedepankan kebutuhan klien dalam pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Mutu pelayanan dapat ditingkatkan melalui kolaborasi antara bidan dan dokter spesialis obstetri dan ginekologi (Sp.OG), agar pelayanan kebidanan yang diberikan tepat sasaran dan berkontribusi dalam menurunkan AKI dan AKB.

4. Bagi Program Studi DIII Kebidanan

Program studi perlu meningkatkan mutu pendidikan dengan:

- Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi profesi,
- Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu kebidanan dan kebutuhan dunia kerja,
- Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran,
- Memperkuat praktik klinik di berbagai lahan praktik,
- Meningkatkan kualitas laboratorium kebidanan,
- Mendorong kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat,
- Mempersiapkan lulusan untuk uji kompetensi nasional dan jenjang profesi.

5. Bagi Klien dan Masyarakat

Setiap ibu hamil disarankan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar minimal agar kelainan dapat dideteksi dan ditangani sedini mungkin. Dengan diberikannya asuhan kebidanan komprehensif, diharapkan klien dan keluarga memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan ibu dan bayi, yang pada akhirnya dapat menurunkan AKI dan AKB serta meningkatkan pemanfaatan tenaga kesehatan dalam proses persalinan